

ABSTRAK

PERANAN *COATING* PADA PEMBUATAN PAKAN TERAPUNG

Oleh
Mertilesa

Dibawah Bimbingan
Ir.Rietje J.M. Bokau, M.T.A dan Nur Indariyanti, S.Pi, M.Si

Pakan buatan dibuat oleh manusia untuk mengantisipasi kekurangan pakan yang berasal dari alam yang kontinuitas produksinya tidak dapat dipastikan. Dengan membuat pakan buatan diharapkan jumlah pakan yang dibutuhkan oleh biota air yang dibudidayakan akan terpenuhi setiap saat. Salah satu pakan buatan yang banyak diproduksi saat ini adalah pakan terapung. *Coating* merupakan hal yang sangat penting dalam pembuatan pakan terapung. Tujuan kegiatan ini adalah untuk mengetahui proses *coating* pada pembuatan pakan ikan terapung dan mengetahui daya apung pakan setelah di *Coating*. Produksi pakan terapung diawali dari memasukkan bahan, penggilingan, pemasakan, *coating*, pendinginan hingga proses *bagging/packing*. Pakan yang dicetak dengan alat *ekstruder* menjadi pakan terapung, kemudian dilakukan *coating* (penyemprotan minyak) pada pakan sehingga pakan akan lebih sempurna daya apungnya, pori-pori pakan akan tertutupi oleh minyak sehingga pakan akan lebih lama dalam mengapungnya dan pakan mengalami pengembangan (*swelling*) lebih lama. Selain itu pakan yang telah dilakukan *coating* memiliki warna lebih terang (coklat tua), dan bau yang amis sehingga pakan akan lebih dikenali oleh ikan, dengan adanya bau khas pakan tersebut dapat meningkatkan *palatabilitas* ikan. Dengan dilakukan *coating* juga menjadikan tekstur lebih halus, dan daya apung yang lebih tinggi sehingga lebih menarik perhatian ikan. Pakan terapung yang baik yaitu pakan dapat mengapung sampai 15 menit atau lebih setelah pakan dimasukkan dalam air.

Kata kunci : Pakan Terapung, *Coating*.